

## HUBUNGAN BEBAN KERJA FISIK DAN GERAKAN BERULANG DENGAN KELUHAN NYERI BAHU PADA PETUGAS *BAGGAGE HANDLING* BANDARA

BEATRIX MAGDALENA SINABUTAR- 25000117140132  
2021-SKRIPSI

*Baggage handling* merupakan salah satu pekerjaan bagian *ground handling* yang memiliki tugas yaitu melakukan *loading* dan *unloading* barang penumpang pada bagasi pesawat. Sebagian besar proses kerjanya mengandalkan kemampuan fisik pekerja seperti mengangkat, menurunkan, mendorong, dan menarik beban berat dengan postur tubuh yang canggung sehingga dapat menyebabkan terjadinya gangguan muskuloskeletal. Gangguan muskuloskeletal ditandai dengan munculnya rasa nyeri pada sendi, ligamen, saraf, serta tendon, dan salah satunya adalah keluhan nyeri pada bahu. Beban kerja yang berlebih dengan gerakan repetitif yang tinggi merupakan faktor risiko dari keluhan nyeri bahu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara beban kerja fisik dan gerakan berulang dengan keluhan nyeri bahu pada petugas *baggage handling* bandara. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* dengan jumlah responden sebanyak 31 orang. Data diambil melalui pengukuran denyut nadi (untuk mengukur beban kerja), observasi (untuk melihat jumlah gerakan berulang), dan kuesioner (untuk mengumpulkan data responden dan keluhan nyeri bahu secara subjektif). Analisis data dengan menggunakan uji statistik *Chi-square*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara beban kerja fisik ( $p\text{-value} = 0.060$ ) dan gerakan berulang ( $p\text{-value} = 0.555$ ) dengan keluhan nyeri bahu pada petugas *baggage handling* di bandara.

Kata Kunci: Beban Kerja Fisik, Gerakan Berulang, Nyeri Bahu